

**IMPLEMENTASI METODE *PAPER QUILLING* UNTUK
MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA
ANAK DI KB BIWARA PELITA DESA GONDANG KECAMATAN
TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

RIA NILAMSARI
NIM: 2418044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI METODE *PAPER QUILLING* UNTUK
MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA
ANAK DI KB BIWARA PELITA DESA GONDANG KECAMATAN
TAMAN KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ria Nilamsari
NIM : 2418044
Jurusan : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI METODE PAPER QUILLING UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI KB BIWARA PELITA DESA GONDANG KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG.** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 08 November 2023



Menyatakan,

Ria Nilamsari
NIM: 2418044

NOTA PEMBIMBING

Mohammad Syaifuddin. M.Pd
Mayangan 15/5 Wiradesa Pekalongan

Lamp : Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri, Ria Nilamsari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di- PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ria Nilamsari
NIM : 2418044
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Implementasi Metode *Paper Quilling* Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Pembimbing

Mohammad Syaifuddin. M.Pd
NIP. 198703062019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsudur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RIA NILAMSARI
NIM : 2418044
Judul : IMPLEMENTASI METODE PAPER QUILLING UNTUK
MEMAKSIMALKAN PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS PADA ANAK DI KB BIWARA PELITA DESA
GONDANG KECAMATAN TAMAN KABUPATEN
PEMALANG

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 15 November 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Mohammad Irsyad, M. Pd.I.
NIP. 198606222018011002

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd.
NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 15 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha (dengan titik di bawah) |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zei (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | Sad | S | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | D | de (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|------------|--------|-------------|-----------------------------|
| ط | Ta | T | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik diatas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| ا = a | | ا = a |
| ا = i | اي = ai | ي = ī |
| ا = u | او = au | او = ū |

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|--------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>Asy-syamsu</i> |
| الرجل | Ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>As-sayyidah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | Ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البديع | Ditulis | <i>al-badi</i> |
| الجلال | Ditulis | <i>al-jalal</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت ditulis ‘*umirtu*

شيء ditulis *syai’un*

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang ikhlas serta mengucap rasa syukur kehadiran Allah Swt.yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita dari keluarga yang sederhana namun seorang anaknya dapat menggapai cita-citanya, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Alm/almh orang tua saya yang telah merawat, membesarkan, serta memberikan kasih sayang yang sangat tulus kepada saya yaitu Almh Ibu Rujinah dan Alm Bapak Trisnoto.
2. Saudara saya yang selalu mencintai, dan memberikan semangat untuk saya yaitu Wilis Nurlela.
3. Almamaterku tercinta yang aku banggakan yaitu UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

MOTTO

“Masa kanak-kanak adalah saat ideal untuk mempelajari keterampilan motorik”.

(Elizabeth B. Hurlock)



ABSTRAK

Nilamsari, Ria, 2023, Dengan Judul “Implementasi Metode *Paper Quilling* Untuk Memaksimalkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya”, Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M.Pd.I

Kata Kunci: **Metode *Paper Quilling*, Perkembangan Motorik Halus Anak**

Paper quilling adalah cara untuk merangkai kertas dengan pengulangan dan teknik. Diperlukan kesabaran yang ekstra ketika mengerjakan sebuah pola atau desain *paper quilling* akan tetapi, sebenarnya *paper quilling* mudah untuk dibuat dan disusun menjadi suatu hasil karya yang unik. Kemampuan motorik halus adalah kemampuan manipulasi halus (*Fine Manipulative Skill*) yang melibatkan penggunaan tangan dan jari secara tepat seperti dalam kegiatan menulis dan menggambar. Kemampuan motorik halus fokus pada kemampuan koordinasi tangan dan mata.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana implementasi metode *paper quilling* untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya dan Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *paper quilling* untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini ada dua yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk kemajuan dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan mampu menyumbang kajian keilmuan bagi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti tentang Implementasi Metode *Paper Quilling* Untuk Memaksimalkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak.

Metode Penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif atau penelitian alami langsung dari lapangan. Peneliti mengambil data dari dua sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer diambil dari Guru KB Biwara Pelita, sedangkan data sekunder diambil dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam implementasi metode *paper quilling* untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak desa gondang kecamatan taman kabupaten pematang jaya terdapat tiga tahap yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, sedangkan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *paper quilling* untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak desa gondang kecamatan taman kabupaten pematang jaya. Faktor pendukung ini muncul dari sarana prasarana, dan kemampuan guru. Sedangkan faktor penghambat datang dari keterbatasan media pembelajaran, alat dan bahan yang tidak menarik, alat dan benda tajam, dan peserta didik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil‘alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE PAPER QUILLING UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI KB BIWARA PELITA DESA GONDANG KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG.”** Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Muhamad Jaeni, M.Ag.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Ibu Triana Indrawati M.A

5. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Mohammad Syaifuddin M.Pd.I yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan Skripsi.
6. Dosen Wali Akademik Ibu Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A yang telah mengarahkan dan membimbing masa perkuliahan saya dengan sabar.
7. Seluruh dosen Program Studi PIAUD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Kepala Perpustakaan dan Staff yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi skripsi ini.
9. Almamater saya jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
10. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 5 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| MOTTO..... | ix |
| ABSTRAK..... | x |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| DAFTAR GAMBAR..... | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xxii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 10 |
| E. Metode Penelitian..... | 11 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 17 |
| A. Deskripsi Teori..... | 17 |
| 1. <i>Paper Quilling</i> | 17 |
| a. Sejarah <i>Paper Quilling</i> | 17 |

| | |
|--|----|
| b. Metode <i>Paper Quilling</i> | 18 |
| c. Kelebihan <i>Paper Quilling</i> | 21 |
| d. Kelemahan <i>Paper Quilling</i> | 21 |
| e. Cara Membuat <i>Paper Quilling</i> | 22 |
| f. Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kegiatan <i>Paper Quilling</i> | 22 |
| g. Manfaat <i>Paper Quilling</i> | 23 |
| h. Alat dan Bahan <i>Paper Quilling</i> | 23 |
| i. Perencanaan dalam Membuat <i>Paper Quilling</i> | 25 |
| 2. Perkembangan Motorik Halus..... | 26 |
| 3. Pengertian Anak Usia Dini..... | 38 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 39 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 46 |

BAB III IMPLEMENTASI METODE *PAPER QUILLING* UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI KB BIWARA PELITA DESA GONDANG KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALANG.....49

| | |
|---|----|
| A. Profil dan Gambaran Umum KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 49 |
| 1. Sejarah Berdirinya KB Biwara Pelita Desa Gondang..... | 49 |
| 2. Letak Geografis dan Profil Lembaga..... | 50 |
| 3. Visi, Misi dan Tujuan KB Biwara Pelita Desa Gondang..... | 51 |
| 4. Keadaan Guru dan Siswa KB Biwara Pelita Desa Gondang..... | 51 |
| 5. Struktur Organisasi KB Biwara Pelita Desa Gondang..... | 53 |
| 6. Keadaan Sarana dan Prasarana KB Biwara Pelita Desa Gondang..... | 55 |
| B. Implementasi Metode <i>Paper Quilling</i> Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 57 |
| 1. Perencanaan..... | 58 |
| 2. Proses Pembelajaran..... | 61 |
| 3. Evaluasi Peserta Didik..... | 66 |

| | |
|---|----|
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode <i>Paper Quilling</i> Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 67 |
|---|----|

BAB IV ANALISIS HASIL IMPLEMENTASI METODE *PAPER QUILLING* UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK DI KB BIWARA PELITA DESA GONDANG KECAMATAN TAMAN KABUPATEN PEMALAN.....72

| | |
|--|----|
| A. Analisis Hasil Implementasi Metode <i>Paper Quilling</i> Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 72 |
| 1. Perencanaan..... | 72 |
| 2. Proses Pembelajaran..... | 75 |
| 3. Evaluasi Peserta Didik..... | 77 |
| B. Analisis Hasil Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode <i>Paper Quilling</i> Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 80 |

BAB V PENUTUP

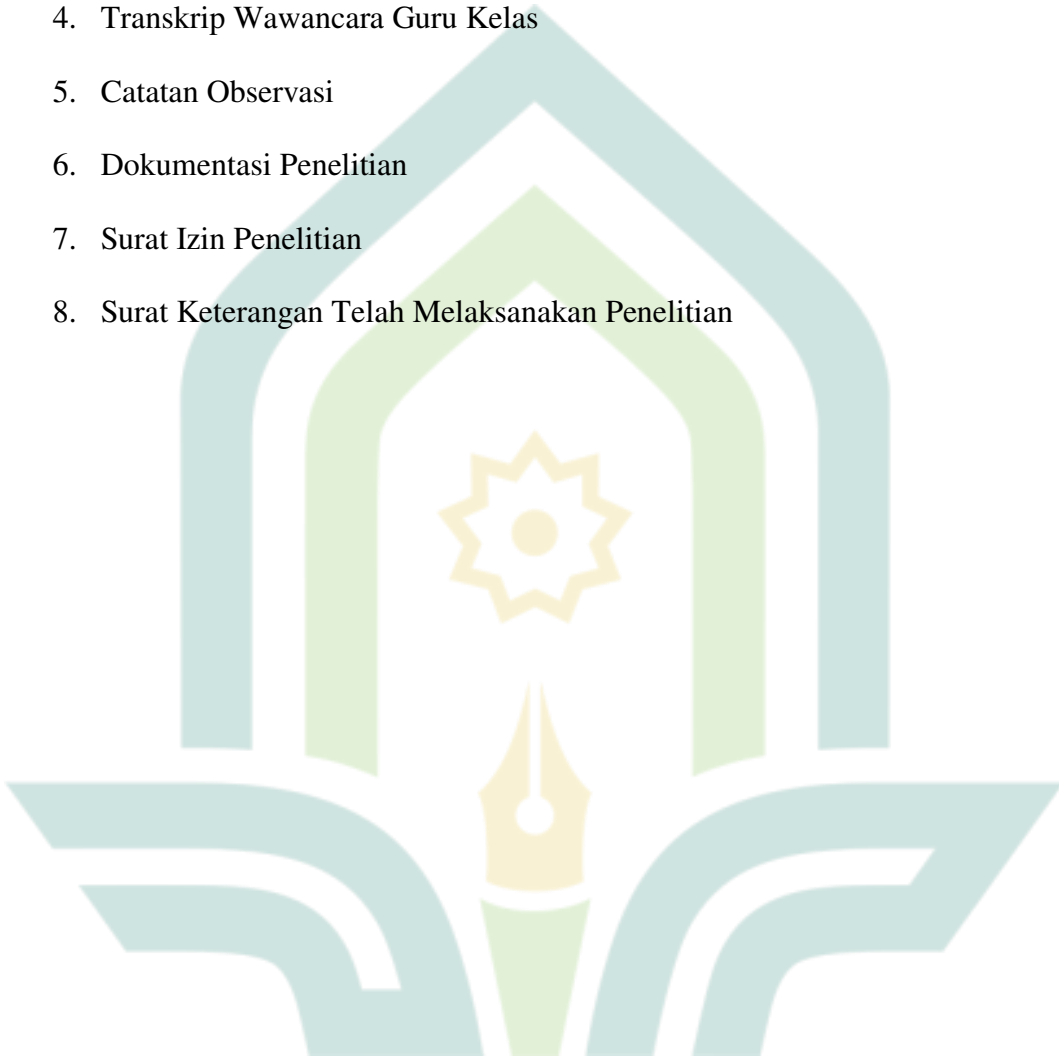
| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran..... | 86 |

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

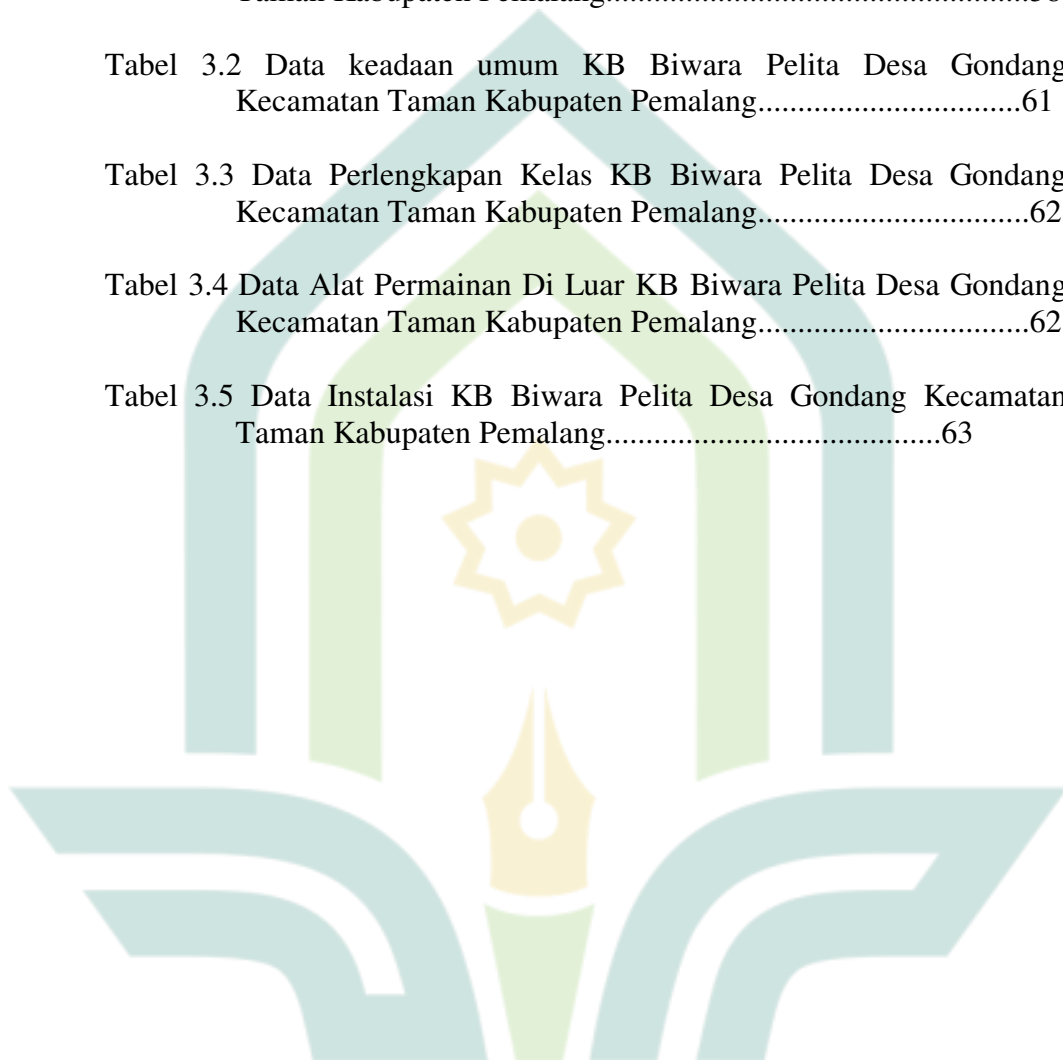
LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
2. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
3. Pedoman Wawancara Guru Kelas
4. Transkrip Wawancara Guru Kelas
5. Catatan Observasi
6. Dokumentasi Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu..... | 51 |
| Tabel 3.1 Data keadaan siswa KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 60 |
| Tabel Keadaan Guru KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 58 |
| Tabel 3.2 Data keadaan umum KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 61 |
| Tabel 3.3 Data Perlengkapan Kelas KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 62 |
| Tabel 3.4 Data Alat Permainan Di Luar KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 62 |
| Tabel 3.5 Data Instalasi KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang..... | 63 |



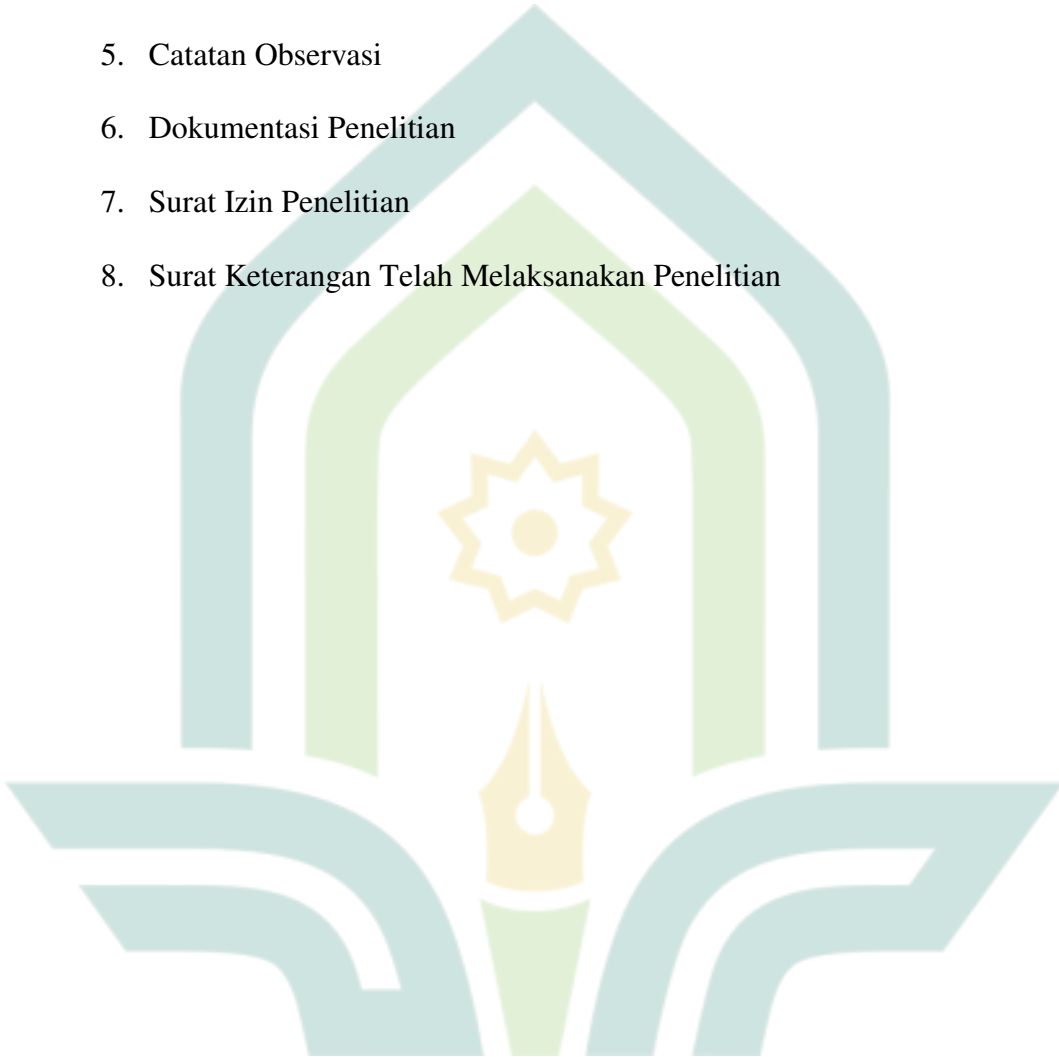
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Kerangka Berfikir..... | 55 |
| Gambar 3.1 Data Struktur Organisasi Kb Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang..... | 60 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah
2. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
3. Pedoman Wawancara Guru Kelas
4. Transkrip Wawancara Guru Kelas
5. Catatan Observasi
6. Dokumentasi Penelitian
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini hakikatnya adalah individu yang unik dimana anak memiliki gaya perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda baik secara perkembangan aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, agama dan moral, seni dan motorik kasar maupun halus. Pada masa ini juga sering disebut dengan masa *Golden Age* dimana pertumbuhan dan perkembangan anak akan menjadi sangat pesat jika orangtua atau pendidik dapat menstimulusnya dengan baik maka perkembangannya pun akan tumbuh dengan baik. Anak usia dini merupakan manusia yang memiliki potensi yang harus dikembangkan dan ditunjang masa pertumbuhannya. Anak usia dini akan belajar sesuai dengan apa yang ia lihat dan apa yang ia dengar dari orang sekelilingnya.¹

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Pendidikan anak usia dini juga merupakan lembaga yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia dini sejak lahir hingga 6 tahun. Pendidikan anak usia dini juga memiliki tujuan. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah memberikan stimulus atau rangsangan bagi perkembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang

¹ Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2010), hlm. 194.

beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, mulia, sehat, kritis, cakap, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, dan menjadi Warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Pendidikan anak usia dini merupakan kegiatan pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia dini. batasan tentang pengertian anak usia dini sendiri isikn melalui bank penelusuran internet ole pendapat tentang batasan anak usia dini juga disampaikan oleh *National Association for the Education of Young Children (NAEYC)* bahwa anak usia dini merupakan anak usia dari lahir hingga 8 tahun. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki disetiap tahapan perkembangan anak. Pendidikan bagi anak usia dini merupakan sebuah pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia dini sebagai upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh serta memberikan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan anak.³

Perkembangan motorik seorang anak sangat mudah diberikan ketika anak mencapai usia 5-6 tahun, dimana masa tersebut semua organ tubuh anak mengalami perkembangan yang cukup pesat dan matang perubahan secara progresif dimana pengendalian gerakan jasmaniah terjadi

² Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 16.

³ Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini* , (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm 7.

terkoordinasi mulai pusat syaraf, urat syaraf dan otot⁴. Hal inilah yang perlu diperhatikan ketika guru akan melakukan pemberian stimulasi dengan tepat bagi anak. Stimulasi yang diberikan haruslah menarik dan menyenangkan sehingga membuat anak tertarik untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan guru untuk mengembangkan kemampuan anak tersebut. Ketika anak memasuki usia 5-6 tahun anak mencoba untuk menggali kemampuan gerakannya dan penasaran dengan semua kegiatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Saat inilah stimulasi gerak dan fungsi tubuh sangat penting dilakukan agar bisa membantu anak untuk mencapai perkembangan ke seluruh organ tubuhnya yang melibatkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Keterampilan motorik halus merupakan satu dari enam aspek yang perlu dikembangkan untuk anak usia dini. Keterampilan tersebut sangat berpengaruh bagi perkembangan anak.⁵

Seperti yang diungkapkan oleh Murti, dalam penelitiannya menegaskan bahwa kesulitan koordinasi antara perkembangan fisik berpengaruh pada keterampilan menggerakkan otot yang nantinya sebagai alat beraktivitas pada diri anak. Selain itu dengan keterampilan motorik halus yang dimiliki, anak dapat melakukan aktivitas sehari-harinya dengan

⁴ Ratnasari, E. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura email: Maftuhah.tk234@gmail.com, 2014, hlm. 7.

⁵ Dedek Wahyuningtyas, Isfauzi Hadi Nugroho, Anik Lestaringrum, Penerapan Kegiatan “*Paper Quilling*” Untuk Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun, Inrementapedia: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Program Studi PG-PAUD Fakultas Pedagogik dan Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Volume 02 Nomor 01, Juni 2020, hlm. 9-16.

baik, karena sebagian besar kegiatan yang dilakukan anak menggunakan keterampilan gerak tangan untuk melakukannya⁶. Seperti yang diungkapkan oleh Sujiono memaparkan bahwa aktivitas motorik halus merupakan gerakan yang dilakukan oleh otot halus yang akan dipengaruhi seberapa besar kesempatan yang diberikan untuk berlatih dan belajar menggunting, menyusun beragam benda, mencoret, dan menulis menggunakan alat tulis. Aktivitas yang diberikan pada anak usia 5-6 tahun melalui bermain begitu pula tentang bagaimana perkembangan motoriknya dimana observasi pada anak dilakukan saat proses kegiatan bermain. Menurut tokoh Berk,⁷ memaparkan saat anak sedang ada di dalam rumah, di luar rumah, halaman sekolah ataupun berkumpul di pusat taman bermain lakukan observasi gerak-gerik aktifitas mainnya akan terlihat keterampilan motorik baru, dimana sangat berpengaruh pada kehidupannya mendatang. Hal ini dikarenakan keterampilan motorik anak melakukan peran yang sangat penting dalam penyesuaian sosial dan pribadi anak.

Setiap anak memiliki perkembangan motorik yang berbeda sesuai dengan kemampuan masing-masing anak, ada yang keterampilan motoriknya berkembang sangat cepat, ada yang sesuai dengan tahap perkembangan anak seusianya, dan ada yang berkembang dengan lambat

⁶ Murti, T. *Perkembangan Fisik Motorik dan Perseptual Serta Implikasinya pada Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Wahana Sekolah Dasar, 2018, hlm. 21–28.

⁷ Setiani, R. E. *Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini*. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18(3), 2013. Hlm. 455–470.

dibandingkan dengan anak seusianya. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Susanto, menegaskan guru harus mengetahui patokan atau indikator ukuran berdasarkan rentang usia anak untuk mencapai tahap kemampuan tertentu termasuk keterampilan motorik halus anak supaya tercapai sebuah tahapan perkembangan optimal.⁸ Guru dapat melihat di STPPA yang tercantum dalam Permendikbud 137 Tahun 2014 melihat rentang usia dan tahapan perkembangan berdasarkan aspek perkembangan dan capaiannya.

Berdasarkan Permendikbud nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, salah satu aspek perkembangan motorik halus yang harus dikuasai oleh anak usia 5-6 adalah kemampuan melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. Menurut Sujiono, dkk, sesuai dengan perkembangan motorik halus yang sudah harus dicapainya, maka kegiatan- kegiatan yang dilakukan di KB harus diarahkan untuk meningkatkan motorik halus. Dengan kesempatan dan latihan yang berulang diharapkan motorik halus anak akan dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu semakin baiknya gerakan motorik halus anak akan membuat anak dapat berkreasi, seperti menggunting kertas dengan hasil guntingan yang lurus, menggambar gambar sederhana dan mewarnai, menggunakan klip untuk menyatukan dua lembar kertas, menjahit, menganyam kertas serta menajamkan pensil dengan rautan pensil. Namun, tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan ini pada tahap yang sama.

⁸ Susanto, *Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1).

Kegiatan motorik halus untuk menstimulasi perkembangan anak yang dilakukan pendidik berupa kegiatan yang bervariasi, memperhatikan kemampuan anak dan kegiatan yang disenangi anak agar dapat memberikan pengaruh yang lebih besar sehingga anak mampu terlatih serta terampil dalam menggunakan tangan kanan dan kirinya dengan baik. Kegiatan yang digunakan untuk melatih keterampilan motorik halus yang membutuhkan koordinasi antara tangan kanan dan kiri yaitu dengan penerapan kegiatan *paper quilling*. Kegiatan *paper quilling* menurut Wisnu, bagian dari aktivitas seni dalam keterampilan menggulung kertas dimana kelenturan atau kecepatan tangan memerlukan koordinasi otot halus pada jari-jari tangan. Hal ini akan menunjukkan keterampilan dicapai baik apabila anak sabar, telaten dan tekun dalam melakukan aktivitas menggulung kertas tersebut.⁹

Kegiatan *paper quilling* memberikan tantangan menarik bagi anak dan merupakan kegiatan variatif dalam teknik pelaksanaan. Anak harus telaten dalam menemukan pola saat menggulung kertas. Penelitian yang dilakukan terhadap teknik ini dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak khusus pada stabilitas gerak dimana kegiatan *paper quilling* menggulung kertas pada jarum. Sedangkan penelitian akan dilakukan dengan memanfaatkan bahan kertas kalender bekas dimana anak akan membuat gulungan kertas sesuai gambar kalender yang dimilikinya di

⁹ Wisnu, *Peningkatan Stabilitas Gerak Motorik Halus Anak Melalui Paper Quilling Pada Anak Kelompok B TK ABA Balong Cangkringan Sleman. Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, Edisi 7 Tahun ke-4, 2015.

rumah. Tujuan pemberian kebebasan membawa alat bahan dari rumah memudahkan anak dan juga orang tua anak diberikan pemahaman pemanfaatan barang tidak terpakai dapat digunakan dalam pembelajaran dengan bermain yang menyenangkan. *Paper Quilling* ini tidak menggunakan jarum cukup kertas dan lem saja. Pembuatan serupa dilakukan dengan teknik Kirigami juga seni melipat, memotong ataupun juga aktivitas menggunting kertas menjadi bentuk kreatif tetapi dalam pengembangan seni anak usia dini.¹⁰ Saat kegiatan melipat hasil lipatan anak juga belum dapat menghasilkan bentuk yang rapi. Dalam proses menempel, baik menempel pada saat mengisi pola pada gambar dengan kertas maupun menempel hasil lipatan, lem yang digunakan masih terlalu banyak sehingga hasilnya terlihat basah dan tidak rapi. Dan guru sudah mencoba memberikan beragam media yang lain, seperti ; menganyam, mozaik dan kolase dengan media biji-bijian tetap aja diacak-acak, sehingga hasilnya masih juga belum maksimal. Sedangkan motorik halus anak perlu dikembangkan dengan berbagai aktivitas yang merangsang anak untuk terlibat secara langsung dalam pembelajaran, terutama dengan kegiatan yang menarik. Dan untuk mengembangkan kemampuan motorik anak, khususnya pada kemampuan motorik halus, perlu pendekatan yang bervariasi serta merangsang anak belajar lebih aktif.

Permasalahan yang terjadi di lembaga ketika dilakukan observasi awal pada anak di KB Biwara Pelita ketika melakukan kegiatan yang

¹⁰ Rakimahwati, Lestari, A.N & Hartati. S. (2018), *Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak* di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.2 No.1 (2018), hlm. 102-110.

berkaitan dengan keterampilan motorik halus belum berkembang dengan baik. Kegiatan memperlihatkan hasil perkembangan yang belum baik adalah ketika anak melakukan kegiatan melipat bentuk dari kertas, menggunting pola, mengelem, menggulung kertas, dsb. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di KB Biwara Pelita diperoleh informasi yang menunjukkan bahwasannya kegiatan motorik halus belum maksimal dalam proses belajar mengajar, dikatakan belum maksimal karena anak dirasa masih banyak yang belum memahami bahkan mengetahui *paper quilling*, kegiatan yang biasa digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak adalah kegiatan kolase. Namun, kegiatan tersebut kurang diminati anak sehingga jarang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dan kurangnya pengembangan serta latihan dalam kegiatan perkembangan motorik halus anak. Sementara itu kegiatan belajar mengajar lebih sering dilakukan hanya menekankan pada kegiatan yang mengasah kognitif dan bahasa, karena anak akan menginjak masa SD. Kegiatan kognitif dan bahasa penting diberikan terus menerus sebagai persiapan anak masuk ke jenjang yang lebih lanjut. Dengan alasan tersebut guru tidak memberi keleluasaan kepada anak untuk melatih koordinasi mata dan tangan sehingga kemampuan anak dalam bidang motorik halusnya sangat kurang.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul skripsi berupa “Implementasi Metode *Paper Quilling* Untuk Memaksimalkan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa

Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya”. Melalui penelitian ini, penulis berharap mampu memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak sejak usia dini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka selanjutnya penelitian mengemukakan permasalahan yang membutuhkan pembahasan lebih lanjut. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *paper quilling* untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya?
2. Bagaimanakah faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *paper quilling* untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi metode *paper quilling* untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode *paper quilling* untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus pada anak di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun informasi dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran untuk kemajuan dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini dengan kegiatan *paper quilling* terutama dalam mengembangkan motorik halus pada anak.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi anak

Anak dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam kegiatan *paper quilling* untuk membantu mengembangkan motorik halus pada anak.

- b. Bagi guru

Dapat dilakukan sebagai alternatif untuk memperbaiki dalam mengembangkan motorik halus pada anak.

- c. Bagi sekolah

Kegiatan *paper quilling* diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga atau sekolah untuk mengembangkan motorik halus pada anak.

d. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang kegiatan *paper quilling* dalam mengembangkan motorik halus pada anak.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul itu peneliti menginginkan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dimana data yang diperoleh bukan dari hasil perhitungan, melainkan dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).

2. Sumber Data

Informasi dan data yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Merupakan sumber data yang bisa didapatkan secara langsung melewati narasumber atau responden. Sumber data primer yang akan dijadikan pada penelitian ini yaitu Guru Kelas di KB Biwara Pelita Desa Gondang, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sekumpulan sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan tertulis. baik itu dari dokumentasi, buku-buku, jurnal, struktur pengurus, kegiatan pembelajaran, dan referensi lainnya yang ada relevansinya dengan objek pembahasan peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara.

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian dengan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Observasi sebelum tindakan dilakukan untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan guru kelompok B di KB Biwara Pelita yang bertujuan untuk menemukan permasalahan pembelajaran yang terjadi sehingga dapat dilakukan perbaikan. Observasi pada saat tindakan untuk mengamati kegiatan peneliti yang bertindak sebagai guru dan anak dalam proses pembelajaran serta memberikan penilaian ketika anak melakukan keterampilan motorik halus, seperti menggulung, menggunting, dll. Observasi ini dibantu oleh guru kelompok B dan teman sejawatnya.

b. Dokumentasi

Menurut Dimiyati dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat,

agenda, dll. Teknik ini diperlukan untuk memperoleh data-data yang digunakan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Data-data tersebut antara lain sebagai berikut: profil sekolah, Rencana Kegiatan Harian (RKH), daftar nama siswa, daftar perolehan hasil belajar nama siswa, daftar perolehan hasil belajar anak dalam pembelajaran peningkatan keterampilan motorik halus, baik sebelum dilakukan maupun sesudah dilakukan.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu. Teknik ini dilakukan karena dalam penelitian ini membutuhkan data terkait metode dan media yang digunakan guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Kegiatan wawancara kepada guru kelompok B KB Biwara Pelita untuk mengetahui keterampilan motorik halus anak dengan menggunakan lembar wawancara yang telah disiapkan.

4. Teknik Analisis Data

Merupakan rangkaian kegiatan pengelompokan guna memperoleh data serta dilakukan secara menyeluruh melewati hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Lalu data yang sudah didapat di kelompokkan sesuai kategorinya, setelah itu dijabarkan dan dilakukan sintesa, lalu dirangkai menyesuaikan pola, dari sini kemudian dipilih apa saja yang penting dan yang akan diolah serta dipelajari. Kemudian

langkah akhir yaitu menarik kesimpulan yang mudah dipahami. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis data Miles Huberman.¹¹ Dengan langkah dibawah ini :

a. Reduksi Data

Langkah pertama yaitu mereduksi data yang berarti merangkum dan dicatat secara jelas, fokus dengan hal-hal yang penting sesuai pada tema dan pola. Dari sini akan lebih jelas terlihat serta membantu peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.

b. Penyajian Data

Langkah yang kedua yaitu Penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk secara singkat dan jelas, bisa berupa bagan, hubungan antar kategori dan jenis lainnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, penarikan Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum ada sebelumnya. Hasil dari sebuah temuan bisa berupa deskripsi suatu obyek yang saat itu belum ada dan jelas, setelah peneliti teliti akan menjadi lebih jelas.¹²

Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data yang diperoleh dan data yang dipilih dibuat dengan narasi yang mudah dipahami. Tahap yang terakhir setelah mereduksi dan menyajikan data ialah menyimpulkan data dari hasil penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015, .hlm. 246.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*,hlm.247-252.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar mempermudah penulis dalam membahas dan memahami penyusunan skripsi, maka materi pembahasan dirangkai secara sistematis. Sistematika yang dimaksudkan sebagai gambaran umum yang akan menjadi pembahasan skripsi ini, sehingga antar bagian yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Secara keseluruhan, penelitian ini terdiri dari lima bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi. Pada bab ini gambaran umum tentang isi skripsi dijelaskan secara umum.

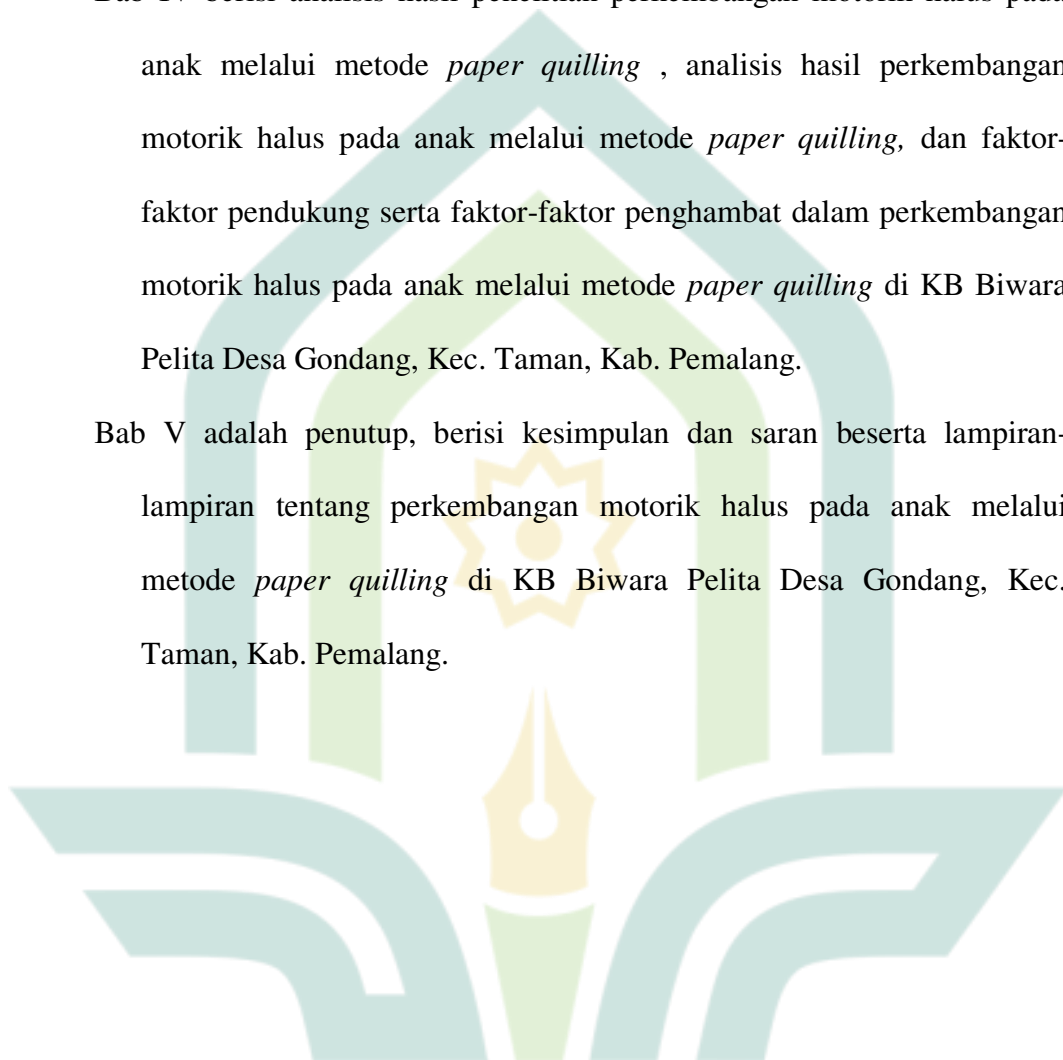
Bab II Landasan Teori, yang terdiri dari deskripsi teori, kemudian penelitian yang relevan sebagai landasan untuk analisis hasil penelitian dari tinjauan motorik halus, dan yang terakhir kerangka berpikir. Di dalam deskripsi teori akan di paparkan mengenai perkembangan motorik halus pada anak melalui metode *paper quilling*.

Bab III Metode Penelitian, Membahas tentang jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, subjek dan kolaborator penelitian, Hasil penelitian berupa profil lembaga KB Biwara Pelita Desa Gondang, Kec. Taman, Kab. Pematang, kemudian hasil penelitian mencakup rumusan masalah meliputi perkembangan motorik halus pada anak melalui metode *paper quilling*, hasil dari perkembangan motorik halus pada

anak melalui metode *paper quilling* apakah perkembangan motorik halus anak sudah baik dan faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat dalam perkembangan motorik halus pada anak melalui metode *paper quilling*.

Bab IV berisi analisis hasil penelitian perkembangan motorik halus pada anak melalui metode *paper quilling* , analisis hasil perkembangan motorik halus pada anak melalui metode *paper quilling*, dan faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat dalam perkembangan motorik halus pada anak melalui metode *paper quilling* di KB Biwara Pelita Desa Gondang, Kec. Taman, Kab. Pematang Jaya.

Bab V adalah penutup, berisi kesimpulan dan saran beserta lampiran-lampiran tentang perkembangan motorik halus pada anak melalui metode *paper quilling* di KB Biwara Pelita Desa Gondang, Kec. Taman, Kab. Pematang Jaya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis data yang telah dilakukan penulis, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai implementasi metode *paper quilling* untuk memaksimalkan motorik halus pada anak di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya:

1. Implementasi Metode *Paper Quilling* Untuk Memaksimalkan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya.

Dalam Implementasi Metode *Paper Quilling* Untuk Memaksimalkan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pematang Jaya terdapat tiga tahapan pelaksanaan, pertama yaitu tahap perencanaan yang mana dalam tahap ini terdiri dari tahap menentukan prota dan prosem, menentukan RPPM, dan yang terakhir adalah menentukan RPPH. Dalam menentukan kurikulum disesuaikan dari dinas, kurikulum yang digunakan kurikulum 2013, tahap kedua adalah tahapan proses pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti, penerapan metode *paper quilling*, kemampuan anak dalam memaksimalkan motorik halus, istirahat, dan kegiatan penutup. Tahapan ketiga adalah tahap evaluasi dalam tahapan evaluasi guru di

KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang menggunakan teknik penilaian checklist, portofolio, observasi, percakapan, penugasan teknik penilaian anekdot dan hasil karya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Paper Quilling* Untuk Memaksimalkan Motorik Halus Pada Anak Di KB Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.

Dalam Implementasi Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Paper Quilling* Untuk Memaksimalkan Motorik Halus Pada Anak Di Kb Biwara Pelita Desa Gondang Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang tidak serta berjalan dengan lancar tanpa hambatan. Ada berbagai faktor pendukung dan penghambat yang datang dari sarana prasarana dan kemampuan guru. Faktor pendukung ini muncul karena keantusiasan guru dan juga sarana prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat datang dari media pembelajaran, alat dan bahan yang tidak menarik, alat dan benda tajam, dan peserta didik.

B. Saran

1. Bagi anak

Anak dapat memperoleh pengalaman secara langsung dalam kegiatan *paper quilling* untuk membantu mengembangkan motorik halus pada anak.

2. Bagi guru

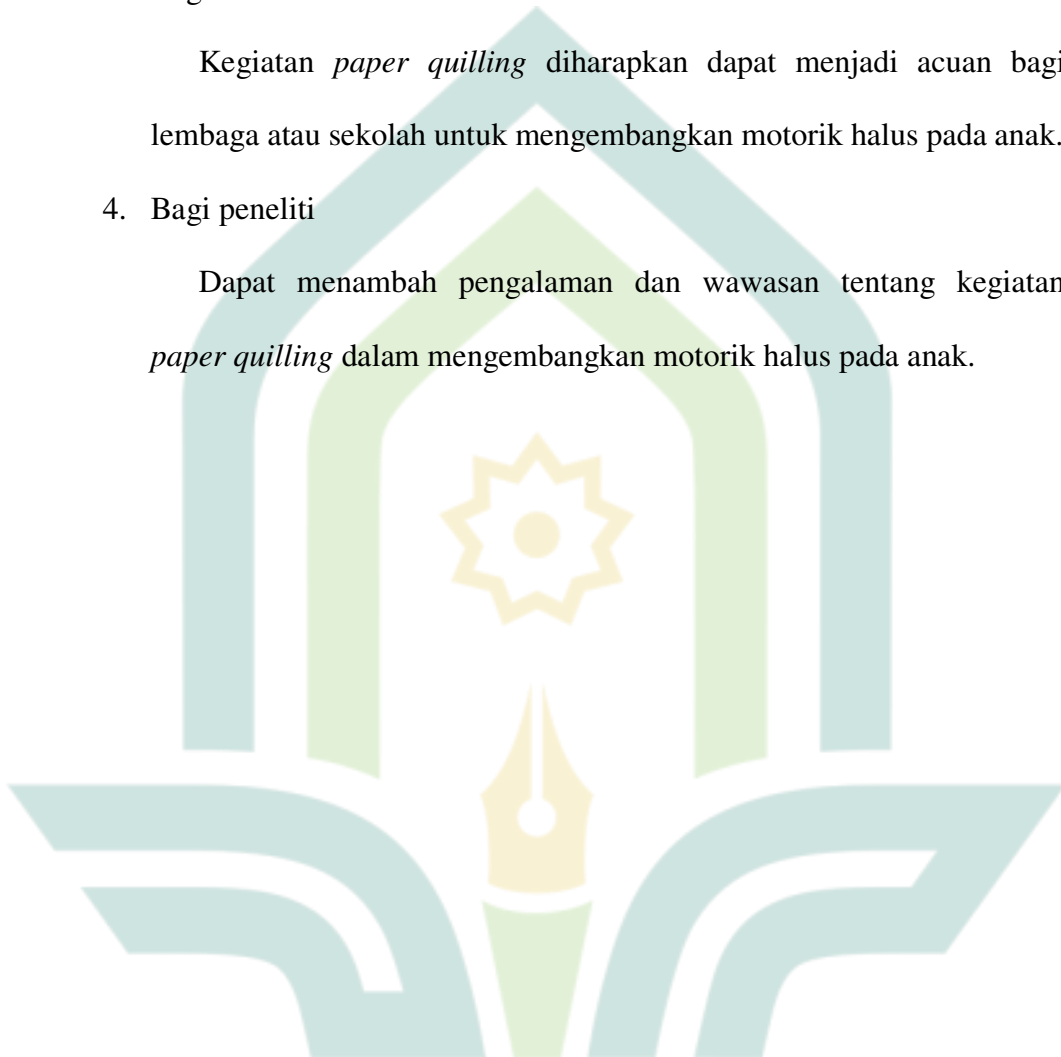
Dapat dilakukan sebagai alternatif untuk memperbaiki dalam mengembangkan motorik halus pada anak.

3. Bagi sekolah

Kegiatan *paper quilling* diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga atau sekolah untuk mengembangkan motorik halus pada anak.

4. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang kegiatan *paper quilling* dalam mengembangkan motorik halus pada anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi Achmad. 2019. *“Pendidikan dan Perkembangan Motorik”*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Achmad Abu, Cholid Nartbuko. 2003. *“Metode Penelitian”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amelia Nurul, Nurkhadijah. 2020. *“Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini”*. Jakarta: Kencana.
- Dzafirah, Alya Hasna. 2020. *“Paper Quilling Sebagai Media Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Siswa Kelas IV SD”*. Bandung: Jurusan PGSD.
- E, Ratnasari. 2014. *“Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura”*.
- Hamdini Hanoem Istifarin. 2020. *“Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Metode Demonstrasi Kegiatan Menggulung Kertas Kokoru Pada Anak Kelompok B Di TK Kartika IV-73 Kec. Sumpalsari Kab. Jember”*. Skripsi Jurusan PIAUD.
- Hasibuan Rachma, Ihda Rohmatin. 2017. *“Peningkatan Motorik Halus Melalui Kegiatan Paper Quilling Pada Anak Kelompok B3 Di TK Darul Falah Cukir Diwek Jombang”*. Jurnal PAUD Teratai, Vol. 06, No. 03.
- Lestarinigrum Anik, Dedek Wahyuningtyas, Isfauzi Hadi Nugroho. 2020. *“Penerapan Kegiatan Paper Quilling Untuk Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun”*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 02, No. 01.
- Mahmud. 2011. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Masganti. 2017. *“Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini”*. Depok: Prenada Media.
- Molly. 2015. *“Miniature Paper Quilling”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mursid. 2015. *“Belajar dan Pembelajaran PAUD”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R. E, Setiani. 2013. *“Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini”*. INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, 18 (3).
- Rahayu Popy. 2017. *“Kemampuan Motorik Halus Pada Kegiatan Melipat Pada Anak Kelompok B Segugus XII Kec. Wonosari Gunungkidul Yogyakarta”*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

- Sholihah Ita Norma, Dwi Setyo Asih. 2020. *“Peningkatan Keterampilan Fisik Motorik Halus Anak Melalui Paper Quilling Kertas Kokoru Pada Kelompok B Di RA Kalimosodo Gedangan-Malang”*. Jurnal Lingkup Anak Usia Dini, Vol. 1, No. 02.
- Susanto Ahmad. 2014. *“Perkembangan Anak Usia Dini”*. Jakarta: Kencana.
- Seba Laurens, Aep Rohendi. 2017. *“Perkembangan Motorik Pengantar Teori dan Implikasi dalam belajar”*. Bandung: Alfabeta.
- S Hartati, A.N, Lestari, Rakimahwati. 2018. *“Pengaruh Kirigami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-kanak”*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 2, No. 17.
- Susilowati, Umar, Ajeng Nuazizah. 2015. *“Motorik Halus Anak Melalui Pemanfaatan Media Daur Ulang”*. Jurnal Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
- Sukamadinata, Syaodih Nana. 2010. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Syahrur, Salim. 2012. *“Metode Penelitian Kualitatif Cet. Ke -5”*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Sugiyono. 2016. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD”*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumantri. 2005. *“Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini”*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Samsudin. 2008. *“Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak”*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Sujiono Nurani Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks.
- Susanto. 2016. *“Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini”*. Jurnal Pendidikan Anak, 5 (1).
- T Murti. 2018. *“Perkembangan Fisik Motorik dan Perseptual Serta Implikasinya Pada Pembelajaran di SD”*.

Wisnu. 2015. *“Peningkatan Stabilitas Gerak Motorik Halus Anak Melalui Paper Quilling Pada Anak Kelompok B TK Aba Balong Cangkringan Sleman Yogyakarta”*. Jurnal Pendidikan Guru PAUD.

Yamzaki Paat Revi. 2018. *“Paper Quilling Membuat Hiasan Untuk Anting, Kartu Ucapan, dan Penjepit Memo”*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

- a. Nama : Ria Nilamsari
b. NIM : 2418044
c. Tempat, Tanggal lahir : Jakarta, 02 November 1999
d. Agama : Islam
e. Alamat : Ds. Gondang RT. 016 RW 004
Kecamatan Taman Kabupaten
Pemalang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- a. SDN 01 Gondang : Lulus Tahun 2011
b. SMPN 4 Taman : Lulus Tahun 2014
c. SMAN 1 Petarukan : Lulus Tahun 2017
d. UIN KH. Abdurrahman Wahid : Masuk Tahun 2018

IDENTITAS ORANG TUA

- a. Nama Ayah : Trisnoto
b. Nama Ibu : Rujinah
f. Alamat : Ds. Gondang RT. 016 RW 004
Kecamatan Taman Kabupaten
Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pemalang, 6 September 2023


RIA NILAMSARI
NIM. 2418044